

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Konsep dari penelitian adalah untuk mencari adanya pengaruh dari *remittance* (uang yang dikirim oleh TKI) terhadap aspek sosial, ekonomi dan infrastruktur desa. Aspek sosial yang akan dicari hubungannya dengan *remittance* adalah pendidikan dan kesehatan. Aspek ekonomi yang akan dicari hubungannya dengan *remittance*, yaitu aset tanah, aset moda transportasi, aset perumahan dan aset usaha barang dan jasa. Sedangkan untuk aspek infrastruktur yang akan dicari hubungannya dengan *remittance*, yaitu jalan, sarana telekomunikasi, air bersih, sanitasi dan sampah, sarana peribadatan, listrik, dan sistem pengairan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan *remittance* terhadap perkembangan desa termasuk penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data-data kuantitatif sehingga pada akhirnya akan menghasilkan hasil yang kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam mendukung penelitian mengenai pengaruh *remittance* terhadap perkembangan desa adalah analisis korelasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *remittance* terhadap variabel perkembangan desa berupa sosial, ekonomi dan infrastruktur.

3.3 Lokasi Penelitian

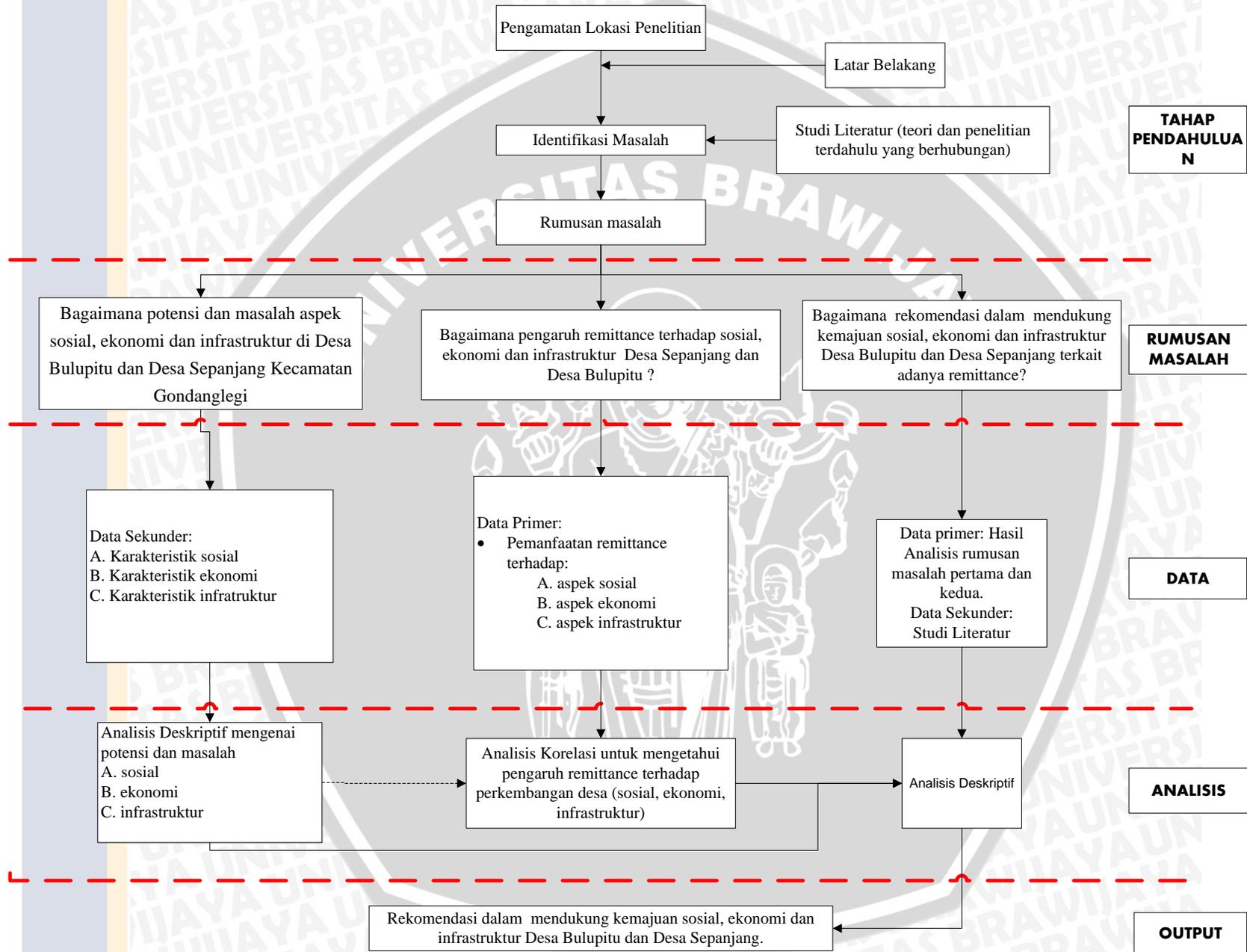
Lokasi penelitian pada penelitian ini terdapat di Kecamatan Gondanglegi. Kecamatan Gondanglegi merupakan penghasil TKI terbanyak di Kabupaten Malang sebesar. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *remittance* terhadap perkembangan desa maka diambil lokasi studi 2 desa, yaitu 2586 jiwa (Kecamatan dalam angka, 2010). Desa Sepanjang dan Desa Bulupitu. Desa Bulupitu merupakan desa yang prosentasenya jumlah TKI paling banyak di Kecamatan Gondanglegi, yaitu sebesar 8,3% dari total jumlah penduduk, sedangkan Desa Sepanjang merupakan Desa yang memiliki prosentase jumlah TKI paling sedikit, yaitu sebesar

1,4% dari total jumlah penduduk. Oleh karena itu, kedua lokasi ini dipilih untuk mengetahui perbedaan pengaruh *remittance* yang dikirim TKI.

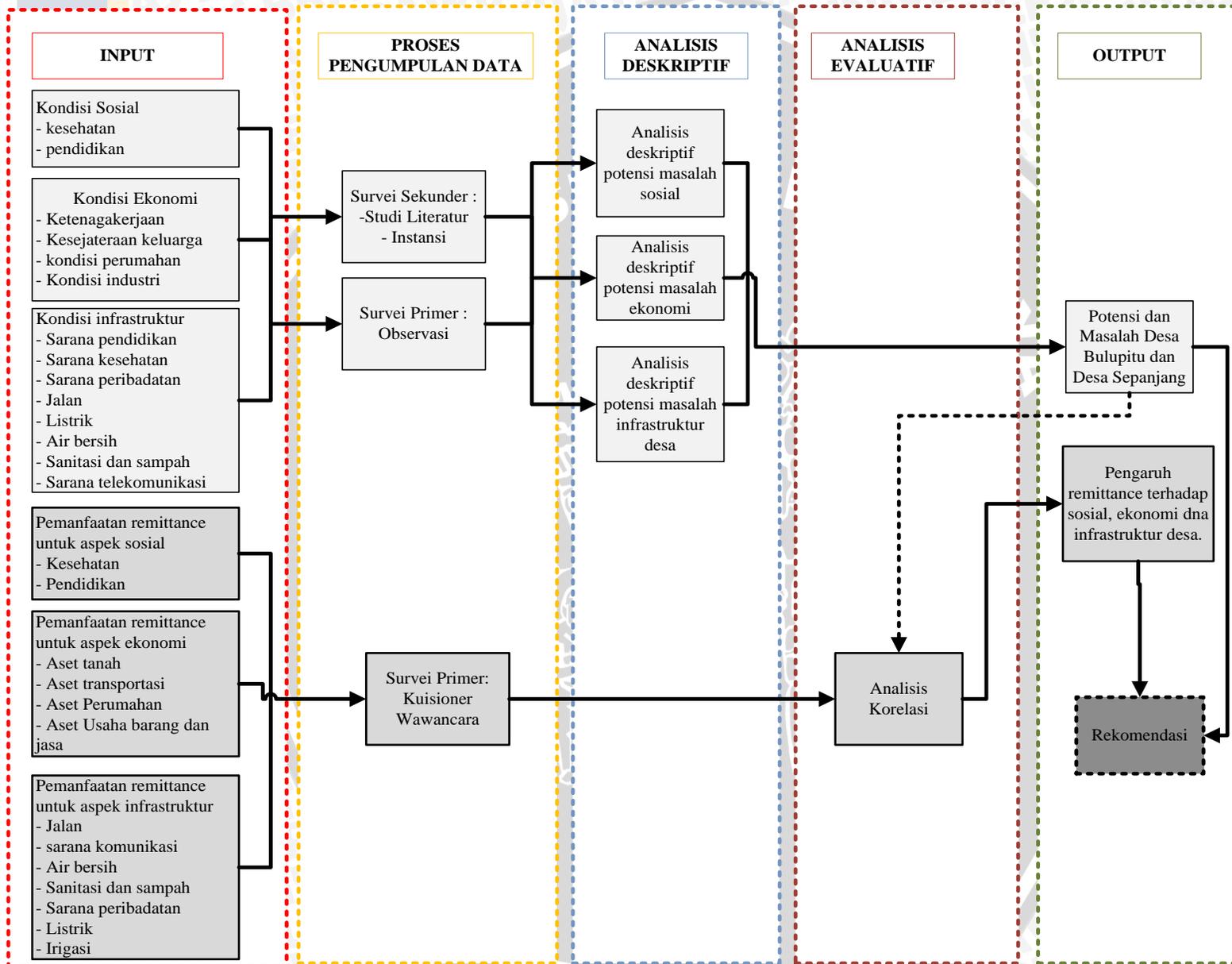
3.4 Diagram Alir Penelitian

Berikut merupakan diagram alir penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan *remittance* terhadap perkembangan desa.





Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 2 kerangka analisis

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel potensi masalah Desa Sepanjang dan Desa Bulupitu. Variabel yang digunakan, antara lain:
 - a. Kondisi sosial
 - b. Kondisi ekonomi
 - c. Kondisi infrastruktur
2. Variabel yang dipengaruhi oleh pemanfaatan *remittance*. variabel yang dicari pengaruhnya, yaitu
 - a. Sosial

Sub variabel sosial yang dicari pengaruhnya pada pemanfaatan *remittance* adalah pendidikan dan kesehatan.

- b. Ekonomi

Sub variabel ekonomi yang dicari pengaruhnya dengan pemanfaatan *remittance* adalah, aset tanah, aset transportasi umum, aset perumahan, aset usaha barang dan jasa.

- c. Infrastruktur

Infrastruktur yang diamati mengenai pengaruh pemanfaatan *remittance* adalah sistem pengairan pada pertanian, sarana telekomunikasi, air bersih, sanitasi dan sampah, sarana peribadatan, listrik dan irigasi.

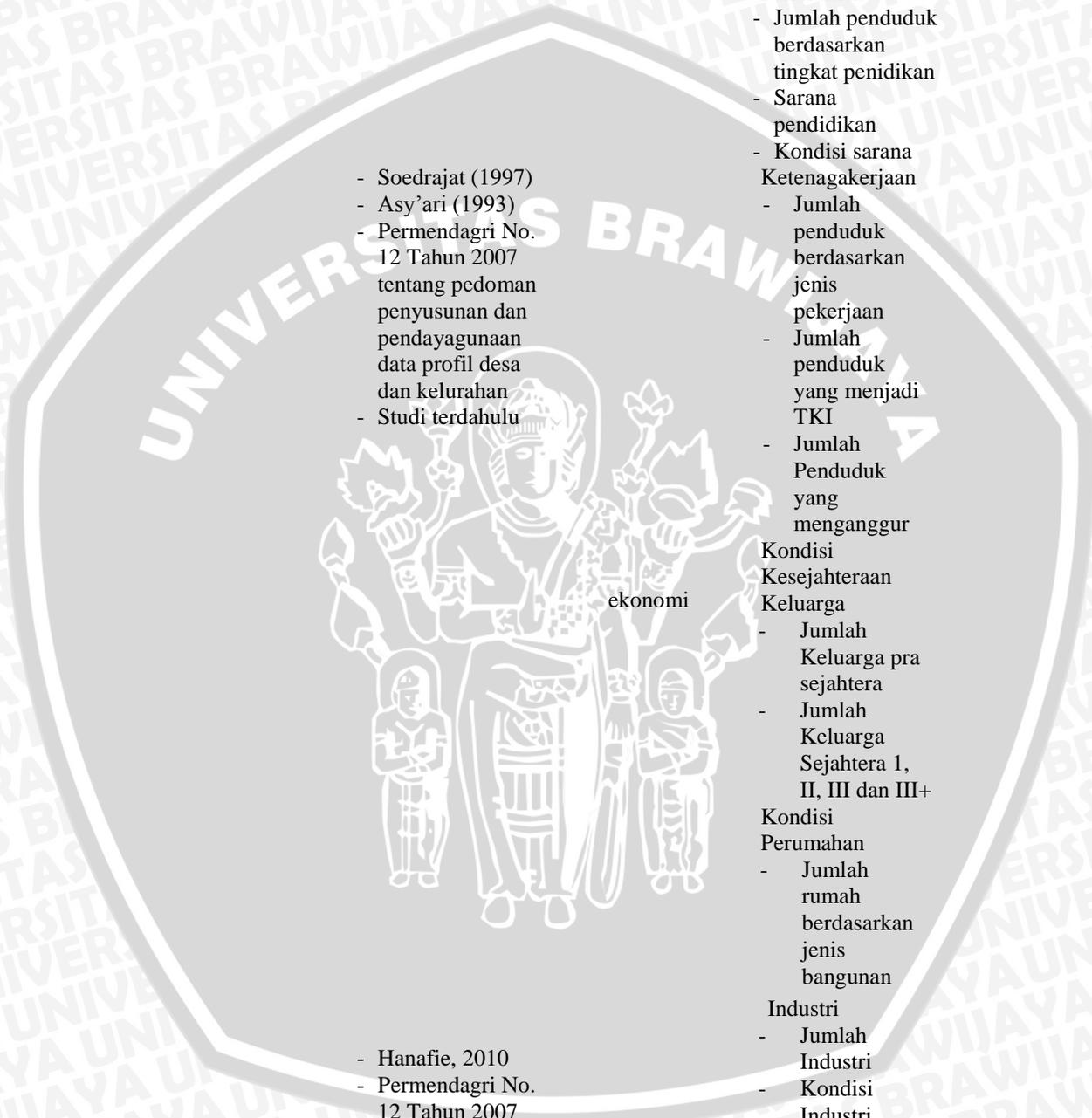
3. Variabel pengaruh *remittance* terhadap perkembangan desa (Sosial, Ekonomi, Infrastruktur)

Variabel yang digunakan pada analisis pengaruh *remittance* terhadap perkembangan desa merupakan variabel berupa faktor-faktor yang merupakan hasil analisis tahap pertama dan kedua (faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *remittance*)

Tabel 3. 1 variabel penelitian

No	Tujuan	Sumber Teori	Variabel	Sub Variabel
1.	Mengidentifikasi potensi masalah di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang, Kecamatan Gondanglegi.	- Roucek dan Warren dalam Leibo (1995) - Permendagri No. 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan	Sosial	Kesehatan - Jumlah sarana kesehatan - Kondisi sarana kesehatan - Jumlah wabah penyakit

No	Tujuan	Sumber Teori	Variabel	Sub Variabel
		<ul style="list-style-type: none"> pendayagunaan data profil desa dan kelurahan - Studi terdahulu 		Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan - Sarana pendidikan - Kondisi sarana Ketenagakerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan - Jumlah penduduk yang menjadi TKI - Jumlah Penduduk yang menganggur Kondisi Kesejahteraan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Keluarga pra sejahtera - Jumlah Keluarga Sejahtera 1, II, III dan III+ Kondisi Perumahan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah rumah berdasarkan jenis bangunan Industri <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Industri - Kondisi Industri Sarana Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sarana pendidikan - Kondisi sarana dan staf pengajar
		<ul style="list-style-type: none"> - Soedrajat (1997) - Asy'ari (1993) - Permendagri No. 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan - Studi terdahulu 	ekonomi	
		<ul style="list-style-type: none"> - Hanafie, 2010 - Permendagri No. 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan - Studi terdahulu 	Infrastruktur	



No	Tujuan	Sumber Teori	Variabel	Sub Variabel
				Sarana Kesehatan - Jumlah saran kesehatan - Kondisi sarana kesehatan Sarana peribadatan - Jumlah Sarana peribadatan Jalan - Jenis jalan setiap desa - Kondisi Jalan di setiap desa Listrik - Distribusi Listrik Air bersih - Sumber air utama di desa Sanitasi dan sampah - Kondisi sanitasi - Kondisi TPA dan TPS Sarana telekomunikasi - umlah sarana komunikasi di desa
2.	Mengidentifikasi pengaruh <i>remittance</i> terhadap sosial, ekonomi dan infrastruktur Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang	- Roucek dan Warren dalam Leibo (1995) - Hanafie, 2010 - Soedrajat (1997) - Asy'ari (1993) - Permendagri No. 12 Tahun 2007 tentang pedoman penyusunan dan pendayagunaan data profil desa dan kelurahan - Studi terdahulu	Sosial Ekonomi Infrastruktur	- Pendidikan - Kesehatan - Aset tanah - Aset transportasi umum - Aset perumahan - Aset usaha barang dan jasa - pertanian - Jalan - Sarana Telekomunikasi - Air bersih - Sanitasi dan sampah - Sarana peribadatan - Listrik - Sistem pengairan



No	Tujuan	Sumber Teori	Variabel	Sub Variabel
3.	Memberikan rekomendasi terhadap aspek sosial, ekonomi dan infrastruktur terkait adanya <i>remittance</i>	Studi terdahulu	Perbedaan pengaruh <i>remittance</i> terhadap kemajuan sosial, ekonomi dan infrastruktur Desa Bulupitu dan Sepanjang	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi sosial hasil analisis rumusan ke 2 - Kondisi ekonomi hasil analisis rumusan ke 2 - Kondisi infrastruktur hasil analisis rumusan ke 2

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan dasar dari suatu proses penelitian. Data yang didapatkan sangat berpengaruh terhadap proses analisis yang dilakukan. Oleh karena itu metode pengumpulan data yang dilakukan harus tepat agar data yang didapatkan valid. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005:174).

Data yang digunakan dalam penelitian berupa data yang bersifat deskriptif dan kuantitatif. Dalam pengumpulan data tersebut maka dilakukan dua metode pengumpulan data, yaitu pengumpulan data primer dan sekunder.

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan dan dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data primer pada penelitian ini didapatkan melalui kuestioner dan wawancara.

A. Kuestioner

Kuestioner merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan yang ada pada kuestioner harus terperinci dan lengkap. Berdasarkan isi kuestioner, terdapat beberapa jenis pernyataan yang masuk dalam daftar pertanyaan, yaitu

1. Pertanyaan tentang fakta
2. Pertanyaan tentang pendapat
3. Pertanyaan tentang persepsi diri

Dalam penentuan isi pertanyaan tersebut harus disesuaikan dengan hipotesis yang ingin diuji, dan dalam penelitian ini menggunakan isi pertanyaan tentang fakta dari

responden (Nazir, 2005: 203). Pertanyaan tentang fakta mengandung pertanyaan mengenai pengaruh *remittance* terhadap kondisi sosial, ekonomi dan infrastruktur Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang. Kueisioner yang digunakan merupakan kueisioner tertutup, yaitu dalam pertanyaan yang telah dibuat disediakan pilihan jawaban sehingga masyarakat bisa memilih jawaban yang telah diarahkan

B. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden (Nazir, 2005: 203). Wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur.

Pada penelitian ini, wawancara yang dilakukan hanya untuk memperkuat jawaban dari kueisioner yang telah diberikan serta mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Pada wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang sudah diurutkan dan dikembangkan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini untuk menambah informasi mengenai pemanfaatan *remittance* pada kepentingan sosial, ekonomi dan infrastruktur.

C. Observasi

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung atau observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2005: 203). Metode ini digunakan untuk mengamati secara akurat mengenai kondisi objek studi di wilayah studi penelitian. Observasi juga dilakukan untuk menyelaraskan informasi yang didapatkan dari survey sekunder dengan kondisi di lapangan. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati kondisi sosial, ekonomi dan infrastruktur yang ada di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 45). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari studi literature berupa perpustakaan, penelitian terdahulu maupun dari instansi.

A. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data melalui survey sekunder dengan studi kepustakaan memanfaatkan buku dan studi terdahulu. Data yang dicari lewat studi pustaka ini berupa metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian pengaruh *remittance* terhadap sosial, ekonomi dan infrastruktur desa.

B. Instansi

Survey instansi dilakukan untuk memperoleh data dari instansi pemerintahan. Teknik ini dilakukan melalui pengumpulan data dari dinas/instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Dinas yang disurvei, antara lain Bappeda, Dinas Tata Ruang, Dinas Bina Marga, Badan Pertahanan Nasional, Badan Pusat Statistik.

3.7 Penentuan Sampel

Sebuah sampel adalah bagian dari populasi. Survey sampel adalah suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi (Nazir, 2005: 271). Pada tahun 2010, jumlah TKI yang berasal dari Kecamatan Gondanglegi adalah 2586 jiwa yang berasal dari 14 desa. Pada penelitian ini jumlah populasi yang digunakan merupakan jumlah TKI yang ada pada dua desa dengan jumlah TKI terbanyak dan yang paling sedikit. Desa yang memiliki populasi TKI terbanyak adalah Desa Bulupitu dan yang terendah adalah Desa Sepanjang. Populasi TKI yang berasal dari Desa Bulupitu adalah 282 jiwa dan dari Desa Sepanjang berjumlah 160 jiwa. Maka populasi TKI dari kedua desa adalah 442 dan penentuan jumlah sampling pada penelitian Cross-sectional ini menggunakan rumus proporsi binomunal (*binomunal proportions*). Penggunaan rumus binomunal merupakan salah satu rumus penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian yang bersifat observasi langsung seperti cross-sectional. Rumus proporsi binomunal juga digunakan untuk penelitian yang telah diketahui populasi dari penelitian. Perhitungan sampel tersebut sebagai berikut: (Isgiyanto. 2009:80)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)N}{Nd^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
N = ukuran populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = nilai sebaran normal baku yang besarnya tergantung α

P = proporsi kejadian

d = penyimpangan yang bisa diterima

Ukuran sampel yang diambil dalam penelitian dengan interval kepercayaan 95%, proporsi kejadian 25% dan penyimpangan yang bisa diterima 10%, yaitu:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,25)(1-0,25)442}{0,1^2 (442) + (1,96)^2 (0,25)(1-0,25)} = \frac{300.83625}{5,09} = 60 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan total jumlah sampel adalah 60 sampel. Sampel tersebut merupakan keluarga dari TKI yang dijadikan populasi. Jumlah sampel tersebut perlu di distribusikan kepada dua desa yang menjadi wilayah studi. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* karena populasi sulit diidentifikasi secara individual sehingga perlu dikelompokkan untuk memudahkan pemilihan sampel. Kelompok tersebut diidentifikasi berdasarkan ciri-ciri populasi yang berupa kewilayahan. Pada penelitian ini terdapat 2 wilayah studi yang akan diteliti, yaitu Desa Bulupitu sebagai desa dengan jumlah TKI terbanyak dan Desa Sepanjang sebagai desa dengan jumlah TKI paling sedikit di Kecamatan Gondanglegi. Berikut merupakan penentuan jumlah sampel pada kedua desa tersebut:

- Desa Bulupitu dengan jumlah TKI 282 jiwa, sampelnya adalah:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} n = \frac{282}{442} 60 = 38,28 \approx 38 \text{ Keluarga TKI}$$

- Desa Sepanjang dengan Jumlah TKI 160 jiwa, sampelnya adalah:

$$n_2 = \frac{N_1}{N} n = \frac{160}{442} 60 = 21,71 \approx 22 \text{ Keluarga TKI}$$

Jadi berdasarkan perhitungan distribusi sampel tersebut, didapatkan sampel untuk Desa Bulupitu adalah 38 keluarga TKI dan sampel untuk Desa Sepanjang adalah 22 keluarga TKI.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik atau cara peneliti untuk menganalisis data yang ada sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

3.8.1 Metode analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif pada penelitian ini, adalah menjelaskan mengenai data yang diperoleh melalui studi literatur, wawancara ataupun kuisioner. Selain itu juga dilakukan analisis mengenai perbedaan perkembangan desa yang kemudian akan diberikan rekomendasi.

A. Potensi dan Masalah sosial

Analisis deskriptif mengenai potensi dan masalah sosial dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi eksisting sosial di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang serta apakah terdapat potensi dan masalah pada kondisi saat ini. Kondisi sosial ini meliputi kondisi pendidikan masyarakat serta kondisi kesehatan masyarakat di kedua desa. Kondisi pendidikan dan kesehatan akan dijelaskan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk diagram, Tabel, dan grafik. Kondisi pendidikan yang akan dijelaskan secara deskriptif berupa jumlah sarana pendidikan serta jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang sehingga akan diketahui kondisi pendidikan masyarakat di kedua desa tersebut. Sedangkan kondisi kesehatan yang akan dideskriptifkan adalah Jumlah sarana kesehatan, kondisi sarana kesehatan serta tenaga medis yang ada dan jumlah wabah penyakit sehingga akan diketahui kondisi kesehatan eksisting yang ada di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang

B. Potensi dan masalah ekonomi

Kondisi perekonomian Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang akan di analisis secara deskriptif untuk mengetahui karakteristik ekonomi yang ada pada kedua desa tersebut sehingga bisa diketahui potensi dan masalah yang ada pada variabel ekonomi. Selain menceritakan kondisi perekonomian dengan rangkaian kalimat, kondisi perekonomian juga akan disajikan melalui Tabel ataupun diagram. Kondisi perekonomian yang akan dianalisis deskriptif meliputi kesejahteraan keluarga di kedua desa, jumlah tenaga kerja, jumlah TKI, kondisi perumahan masyarakat di kedua desa tersebut.

C. Potensi dan masalah infratstruktur

Sama halnya dengan potensi dan masalah sosial dan ekonomi, potensi masalah infrastruktur juga akan dianalisis secara deskriptif. Analisis ini akan memperlihatkan

karakteristik infrastruktur yang ada di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang yang akan disajikan melalui Tabel, diagram ataupun grafik sehingga bisa disimpulkan potensi dan masalah yang ada di kedua desa tersebut. kondisi infrastruktur yang akan di analisis berupa jalan, sarana telekomunikasi, air bersih, sanitasi dan sampah, sarana peribadatan serta sistem pengairan. Data mengenai kondisi tersebut diperoleh dari survey sekunder berupa studi literature dan survey primer berupa observasi. Penentuan variabel infrastruktur yang akan di analisis didasarkan pada batasan pembahasan pada penelitian ini.

D. Analisis perbedaan perkembangan desa

Perbedaan perkembangan desa di dapatkan setelah mengetahui pengaruh pemanfaatan *remittance* terhadap perkembangan desa yang meliputi sosial, ekonomi dan infrastruktur. Berdasarkan hasil tersebut akan di analisis deskriptif dengan membandingkan perkembangan desa karena adanya *remittance* antara Desa Bulupitu sebagai desa dengan jumlah TKI terbanyak dengan Desa Sepanjang sebagai desa dengan jumlah TKI paling sedikit. Hasil dari perbandingan ini akan menjadi masukan untuk rekomendasi terhadap peningkatan perkembangan desa terkait pemanfaatan *remittance* yang ada.

E. Rekomendasi arahan perkembangan desa terkait adanya *remittance*

Pada rekomendasi ini hanya dilakukan analisis deskriptif berupa rekomendasi untuk kemajuan sosial, ekonomi dan infrastruktur desa baik yang memiliki pengaruh dengan adanya *remittance* ataupun tidak memiliki pengaruh *remittance*. Rekomendasi yang diberikan hanya berupa hasil dari studi literatur mengenai arahan yang tepat untuk permasalahan tertentu yang disesuaikan dengan hasil identifikasi potensi masalah, kondisi eksisting serta hasil analisis pada penelitian ini.

3.8.2 Metode analisis evaluatif

Analisi evaluative yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi. Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *remittance* terhadap perkembangan desa (sosial, ekonomi, dan infrastruktur). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pemanfaatan *remittance* dan variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah perkembangan desa yang terdiri dari sosial, ekonomi dan infrastruktur (Y). Variabel terikat tersebut akan di persempit lagi dengan menambahkan sub variabel pada variabel, yaitu

A. Variabel sosial

a. kesehatan

- persalinan (Y1)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan yang signifikan dengan persalinan warga.

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan secara signifikan dengan persalinan warga

- Penggunaan KB (Y2)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan penggunaan KB

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan penggunaan KB

- Penyembuhan Penyakit (Y3)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan kesehatan masyarakat (penyembuhan penyakit)

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan kesehatan masyarakat (penyembuhan penyakit)

b. Pendidikan

- Pendidikan Formal (Y4)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan tingkat pendidikan formal

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan tingkat pendidikan formal

- Pendidikan informal (Penggunaan lembaga pendidikan) (Y5)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan terhadap pendidikan informal/penggunaan lembaga pendidikan

Ha: *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap pendidikan informal/penggunaan lembaga pendidikan.

B. Variabel perekonomian

a. Aset tanah

- Kepemilikan aset tanah menggunakan *remittance* (Y6)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan aset tanah

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan aset tanah

b. Aset transportasi

- Jenis dan jumlah aset moda transportasi (Y7)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan moda transportasi

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan moda transportasi

c. Aset perumahan

- Kepemilikan aset rumah/membangun rumah (Y8)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan aset rumah

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan aset rumah

- Renovasi rumah (Y9)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan renovasi rumah

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan renovasi rumah

d. Aset usaha barang dan jasa

- Membuka usaha (Y10)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan yang signifikan dengan kepemilikan usaha barang dan jasa.

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepemilikan usaha barang dan jasa.

C. Variabel Infrastruktur

a. Jalan

- Pemanfaatan *remittance* untuk membantu pembangunan jalan (Y11)

Ho : Besaran *remittance* mempengaruhi pembangunan jalan

Ha : Besaran *remittance* tidak mempengaruhi pembangunan jalan

b. Sarana Teletelekomunikasi

- Kepemilikan sarana teletelekomunikasi (Y12)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan sarana teletelekomunikasi

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan kepemilikan sarana teletelekomunikasi

c. Air bersih (Y13)

- Penggunaan air

Ho : *Remittance* memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan air bersih

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan air bersih

d. Sanitasi dan sampah

- Kepemilikan infrastruktur sanitasi dan sampah (Saluran drainase, Mck pribadi, Saptic tank, Tempat sampah) (Y14)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan sistem sanitasi dan sampah

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan sistem sanitasi dan sampah

e. Sarana peribadatan

- Bantuan untuk pembangunan sarana peribadatan (Y15)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan sarana peribadatan

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan sarana peribadatan

f. Listrik

- Penggunaan listrik (Y16)

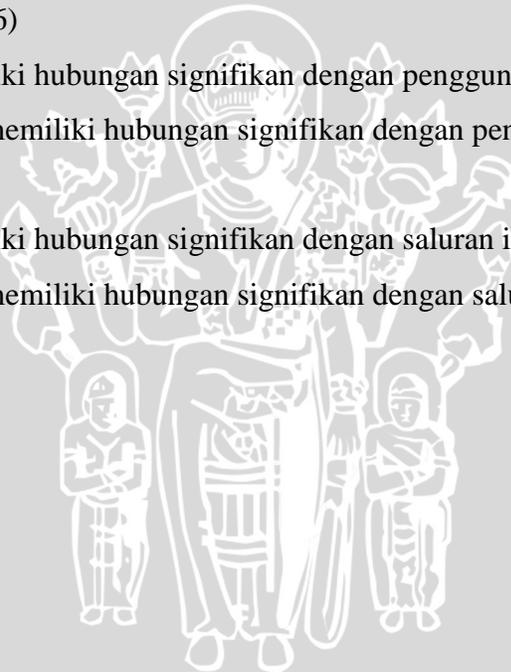
Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan penggunaan listrik

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan penggunaan listrik

g. Irigasi (Y17)

Ho : *Remittance* memiliki hubungan signifikan dengan saluran irigasi

Ha : *Remittance* tidak memiliki hubungan signifikan dengan saluran irigasi



3.9 Desain Survei

Tabel 3. 2 Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode Pengumpulan data	Metode Analisis data	Output
1.	Mengidentifikasi potensi masalah di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang di Kecamatan Gondanglegi.	Sosial	Kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sarana kesehatan - Kondisi sarana kesehatan - Jumlah wabah penyakit 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Gondanglegi - Desa Spanjang dan Desa Bulupitu 	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Sekunder - Studi literatur - instansi 	Analisi deskriptif	Potensi dan masalah sosial masyarakat Desa Bulupitu dan sepanjang
			Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan - Jumlah Sarana Pendidikan - Kondisi Sarana Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecamatan Gondanglegi - Desa Spanjang dan Desa Bulupitu 	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Sekunder - Studi literatur - instansi 	Analisi deskriptif	
		ekonomi	Ketenagakerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan - Jumlah penduduk yang menjadi TKI - Jumlah Penduduk yang menganggur 	<ul style="list-style-type: none"> - Disnakertran - BPS Kab. Malang - Kecamatan Gondanglegi 	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Sekunder - Studi literatur - instansi 	Analisi deskriptif	Potensi dan masalah perekonomian
			Kondisi Kesejahteraan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Keluarga pra sejahtera - Jumlah Keluarga Sejahtera 1, II, III dan III+ 	<ul style="list-style-type: none"> - BPS Kab. Malang - Kecamatan Gondanglegi 	<ul style="list-style-type: none"> - Survei Sekunder - Studi literatur - instansi 	Analisi deskriptif	
						Survei Primer		

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode Pengumpulan data	Metode Analisis data	Output
						-observasi		
		Kondisi Perumahan		- Jumlah rumah berdasarkan jenis bangunan.	- BPS Kab. Malang - Kecamatan Gondanglegi	Survei Sekunder - Studi literatur - instansi	Analisi deskriptif	
		Industri		- Jumlah Industri - Kondisi Industri	- BPS Kab. Malang - Kecamatan Gondanglegi	Survei Primer -observasi	Analisi deskriptif	
		Sarana Pendidikan		- Jumlah sarana pendidikan - Kondisi sarana dan staf pengajar.	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Sekunder - Studi literatur - instansi	Analisi deskriptif	
	Infrastruktur	Sarana Kesehatan		- Jumlah saran kesehatan - Kondisi sarana kesehatan	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Primer -observasi	Analisi deskriptif	
		Sarana peribadatan		- Jumlah Sarana peribadatan	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Sekunder - Studi literatur - instansi	Analisi deskriptif	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode Pengumpulan data	Metode Analisis data	Output
			Jalan	- Jenis jalan setiap desa - Kondisi Jalan di setiap desa	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Primer -obersvasi Survei Sekunder -Studi literatur -instansi	Analisi deskriptif	
			Listrik	- Distribusi Listrik	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Primer -obersvasi Survei Sekunder -Studi literatur -Instansi	Analisi deskriptif	Potensi dan masalah infrastruktur Desa Buipitu dan Desa Sepanjang
			Air bersih	- Sumber air utama di desa	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Sekunder -Studi literatur -instansi	Analisi deskriptif	
			Sanitasi dan sampah	- Kondisi sanitasi - Kondisi TPA dan TPS	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Primer -obersvasi Survei Sekunder -Studi literatur -instansi	Analisi deskriptif	

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode Pengumpulan data	Metode Analisis data	Output
			Sarana telekomunikasi	- Jumlah sarana telekomunikasi di desa	BPS Kab. Malang Kecamatan Gondanglegi	Survei Sekunder - Studi literatur - instansi Survei Primer - obersvasi	Analisi deskriptif	
2.	Mengidentifikasi pengaruh <i>remittance</i> terhadap sosial, ekonomi dan infrastruktur Desa Sepanjang dan Bulupitu.	Sosial	Kesehatan	Penggunaan <i>remittance</i> untuk: - Persalinan - Penggunaan KB - Penyembuhan penyakit	- Keluarga TKI Desa Bulupitu - Keluarga TKI Desa Sepanjang	Survei Primer - Wawancara - Kuisisioner	Analisis Korelasi	Pengaruh <i>remittance</i> terhadap aspek sosial keluarga TKI
		ekonomi	Aset tanah	Kepemilikan aset tanah menggunakan <i>remittance</i>		Survei Primer - Wawancara - Kuisisioner		Pengaruh <i>remittance</i> terhadap aspek ekonomi keluarga TKI
			Aset moda Transportasi	Jenis moda transportasi yang dimiliki jumlah moda transportasi yang dibeli menggunakan <i>remittance</i>	- Keluarga TKI Desa Bulupitu - Keluarga TKI Desa Sepanjang			
			Aset Perumahan	Pemanfaatan <i>remittance</i> , untuk Membangun rumah (luas rumah) Renovasi rumah				
			Aset Usaha barang dan jasa	Penggunaan <i>remittance</i> untuk membuka usaha. Lama buka usaha				
		infrastruktur	Jalan	Pemanfaatan <i>remittance</i> untuk membantu pembangunan jalan	- Keluarga TKI Desa Bulupitu	Survei Primer - Wawancara - Kuisisioner	Analisis Korelasi	Pengaruh <i>remittance</i> terhadap infrastruktur
			Sarana Teletelekomunikasi	Kepemilikan sarana teletelekomunikasi - Telepon rumah - Hp	- Keluarga TKI Desa Sepanjang			

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data yang dibutuhkan	Sumber data	Metode Pengumpulan data	Metode Analisis data	Output
				<ul style="list-style-type: none"> - Radio - Tv - Koran 				
			Air bersih	Penggunaan sumber air: <ul style="list-style-type: none"> - Sungai - Sumber - Sumur - PAM 				
			Sanitasi dan sampah	Kepemilikan infrastruktur sanitasi dan sampah Saluran drainase Mck pribadi Saptic tank Tempat sampah				
			Sarana peribadatan	Bantuan untuk pembangunan sarana peribadatan				
			listrik	Penggunaan listrik (Daya Listrik) Biaya Listrik				
			Sistem pengairan	Pemanfaatan <i>remittance</i> untuk irigasi pertanian				
3.	Memberikan rekomendasi dalam mendukung kemajuan sosial, ekonomi dan infrastruktur desa terkait adanya <i>remittance</i> ?	Perbedaan pengaruh <i>remittance</i> pada kedua desa	Pengaruh <i>remittance</i> di Desa Bulupitu dan Desa Sepanjang	Kondisi sosial hasil analisis rumusan ke 2 Kondisi ekonomi hasil analisis rumusan ke 2 Kondisi infrastruktur hasil analisis rumusan ke 2	-	-	Analisis Deskriptif	Perkembangan desa terkait adanya <i>remittance</i>
			Rekomendasi	Hasil analisis rumusan pertama Hasil analisis rumusan ke 2	-	-	Analisis deskriptif	Rekomendasi penggunaan <i>remittance</i>

BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Definisi Operasional	39
3.2 Jenis Penelitian	39
3.3 Lokasi Penelitian.....	39
3.4 Diagram Alir Penelitian	40
3.5 Variabel Penelitian.....	43
3.6 Metode Pengumpulan Data	46
3.6.1 Data Primer	46
3.6.2 Data Sekunder	47
3.7 Penentuan Sampel	48
3.8 Metode Analisis Data	50
3.8.1 Metode analisis deskriptif	50
3.8.2 Metode analisis evaluatif	51
3.9 Desain Survei	55
Tabel 3. 1 variabel penelitian.....	43
Tabel 3. 2 Desain Survei.....	55
Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian.....	41
Gambar 3. 2 kerangka analisis.....	42



